

**WEBINAR KONSEP PERAWATAN PALIATIF KEPADA MAHASISWA KEPERAWATAN DI INDONESIA****Yenni Ferawati Sitanggang<sup>1\*</sup>, Juniarta<sup>2</sup>, Ni Gusti Ayu Eka<sup>3</sup>, Ineke Patrisia<sup>4</sup>, Dwi Yulianto Nugroho<sup>5</sup>**<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Keperawatan, Universitas Pelita Harapan

Email Korespondensi: yenni.sitanggang@uph.edu

**ABSTRAK**

Asuhan perawatan paliatif merupakan asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien yang membutuhkan asuhan paliatif dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarganya. Semakin meningkatnya kejadian penyakit kronis dan mengancam jiwa, membuat kebutuhan akan asuhan paliatif meningkat. Saat ini masih banyak institusi keperawatan yang belum memiliki mata kuliah perawatan paliatif baik dalam akademik maupun jenjang profesi. Oleh karena itu, webinar pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif sekaligus mempersiapkan mereka dalam menghadapi pasien yang membutuhkan asuhan paliatif dimasa mendatang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan dengan metode ceramah menggunakan *power point* melalui ruang zoom secara daring kepada mahasiswa keperawatan di Indonesia. Sebanyak 202 mahasiswa keperawatan dari berbagai provinsi mengikuti webinar ini. Hasil kegiatan ini menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan dengan peningkatan rata-rata skor *pre-test* ke *post-test* sebesar 44.48. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbukti bermanfaat dalam peningkatan pengetahuan mahasiswa keperawatan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Webinar, perawatan paliatif, mahasiswa keperawatan**ABSTRACT**

Palliative care is nursing care provided to patients who need palliative care aimed to improve the quality of life of the patients and their families. The increasing incidence of chronic and life-threatening diseases lead to the increasing need of palliative care. However, there are still many nursing institutions that do not have palliative care courses yet in both academic and professional levels. Therefore, this community service webinar was conducted to answer these existing problems. The purpose of this community service was to provide information for nursing students about palliative care and to equip them for dealing with patients who need palliative care in the future. This community service activity was an online event using Zoom Meeting for nursing students in Indonesia. A total of 202 nursing students from various provinces participated in this webinar. This event was evaluated by pre-post

quiz of palliative care knowledge. The results of the evaluation revealed that the students' knowledge have increased (Mean 44.48). It is noted that this community service activity has proved to be essential event to provide more information regarding palliative care for nursing students.

**Keyword:** Webinar, palliative care, nursing students

## 1. PENDAHULUAN

Keperawatan paliatif merupakan pendekatan yang diberikan kepada pasien dan keluarganya yang mengalami keadaan penyakit yang mengancam jiwa dengan identifikasi dini, penurunan nyeri dan masalah sosial, spiritual dan psikologi. Saat ini asuhan keperawatan paliatif sangat dibutuhkan mengingat tingginya angka kematian yang disebabkan oleh penyakit-penyakit tidak menular (*Non Communicable diseases*) seperti Kanker, Stroke, Hipertensi, penyakit gangguan ginjal, gangguan hati, AIDS dan dementia. (World Health Organization (WHO), 2018) menyebutkan bahwa di Indonesia angka kejadian kanker yang menyebabkan kematian sampai dengan 103.100 kematian pada pria dan 92.200 kematian pada perempuan di tahun 2014. Setiap tahunnya 40 juta orang membutuhkan perawatan paliatif dan hanya 14% diantaranya yang menerima perawatan paliatif saat diakhir hidupnya (World Health Organization (WHO), 2019). Sehingga di tahun 2014, WHO meminta agar semua anggota WHO untuk meningkatkan akses kepada perawatan paliatif sebagai inti dari sistem kesehatan dengan mengutamakan perawatan primer dan perawatan di komunitas atau berbasis rumah. Oleh sebab itu perawatan paliatif menjadi satu hal yang dibutuhkan untuk memfasilitasi perawatan pada pasien dengan penyakit-penyakit kronis dan mengancam jiwa.

Perawatan paliatif menjadi satu bentuk kebutuhan yang *urgensi* mengingat kebutuhan perawatan paliatif yang semakin meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI), salah satu profil lulusan mahasiswa keperawatan sarjana adalah menjadi pemberi asuhan keperawatan (care provider) mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok dalam keadaan sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosio dan spiritual (KEMENKES RI, 2018). Oleh karena kebutuhan tersebut, perlunya peningkatan pengetahuan pada mahasiswa calon perawat tentang perawatan paliatif. Beberapa studi didapatkan bahwa pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif masih kurang (Prem et al., 2012) dan tergolong cukup (Chover-Sierra et al., 2017).

Selanjutnya studi yang sama dilakukan oleh Dimoula *et al.*, (2019) menyebutkan bahwa mahasiswa sarjana keperawatan memiliki pengetahuan yang rendah tentang perawatan paliatif khususnya pengetahuan dalam hal manajemen nyeri, psikososial dan spiritual. Walaupun beberapa institusi keperawatan belum memasukkan mata kuliah keperawatan paliatif, akan tetapi hal ini menjadi tanggung jawab penting dari calon perawat yang akan memberikan asuhan secara menyeluruh kepada pasien khususnya perawatan paliatif. Oleh karena itu, institusi keperawatan juga perlu mempertimbangkan pentingnya pemahaman tentang perawatan paliatif dalam menyiapkan calon perawat mereka untuk memiliki pengetahuan yang baik tentang asuhan perawatan paliatif.

Asuhan perawatan paliatif menjadi hal yang sangat penting untuk dicapai dalam memberikan perawatan yang komprehensif pada pasien khususnya pasien yang memiliki penyakit yang mengancam jiwa. Oleh karena itu, kegiatan webinar konsep perawatan paliatif kepada mahasiswa keperawatan di Indonesia ini dilakukan sehingga peserta dapat memiliki pengetahuan tentang perawatan paliatif.

## **2. MASALAH**

Semakin meningkatnya kebutuhan akan perawatan paliatif membuat kebutuhan akan calon perawat yang terampil dalam keperawatan paliatif menjadi sangat diperlukan. Perawat diharapkan dapat memberikan asuhan yang komprehensif dan holistik mencakup keseluruhan aspek kehidupan manusia baik aspek fisik, sosial, psikologis dan spiritual. Peningkatan pengetahuan dan informasi tentang perawatan paliatif akan membantu mahasiswa lebih siap dalam meningkatkan kompetensi dan keahlian dalam memberikan asuhan perawatan yang berkualitas khususnya kepada pasien yang membutuhkan asuhan paliatif. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui webinar sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan secara langsung.

## **3. METODE**

Webinar konsep perawatan paliatif ini disosialisasikan melalui sosial media *whatsapp* grup, facebook maupun instagram untuk menyebarkan informasi. Webinar diselenggarakan sesuai waktu yang telah ditetapkan yaitu tanggal 07 Agustus 2020 Pukul 09:00 WIB secara daring. Tim PKM UPH melakukan briefing 30 menit sebelum pelaksanaan webinar dimulai, untuk memastikan bahwa semua pembagian tugas dapat dilaksanakan dengan baik. Kegiatan diawali dengan MC memulai menyapa peserta dan memperkenalkan diri, yang selanjutnya acara webinar dipimpin oleh moderator yang memimpin berlangsungnya acara sampai dengan webinar selesai. Kegiatan webinar diawali dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan mars PPNI yang diikuti oleh seluruh panitia, peserta dan pembicara. Selanjutnya kegiatan dibuka oleh sambutan dari Dekan Fakultas Keperawatan-Universitas Pelita Harapan, Ibu Grace Solely, MBA., M.Kep. Tata tertib kegiatan dibacakan oleh panitia diikuti pelaksanaan registrasi ulang oleh peserta melalui *link* yang telah disediakan oleh panitia. Sebelum pemaparan materi dimulai, peserta juga diminta untuk mengisi poling data demografi tentang asal / latar belakang peserta.



Gambar 1. Brosur sosialisasi kegiatan webinar

Setelah itu *pre-test* diberikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta mengenai konsep perawatan paliatif sebelum diberikan materi pembelajaran. Kegiatan webinar ini dilakukan dalam dua sesi. Metode yang digunakan untuk sesi pertama yaitu ceramah/kuliah dengan pembahasan konsep perawatan paliatif selama 45 menit, selanjutnya sesi kedua menggunakan metode diskusi tanya jawab yang diselenggarakan melalui kolom *chat* dan beberapa peserta diijinkan untuk bertanya secara langsung. Setelah pemaparan materi dan tanya jawab selesai dijalankan, peserta kembali diminta mengisi *post-test* guna mengetahui peningkatan pengetahuan peserta terkait konsep perawatan paliatif. Acara berlangsung sangat baik dan lancar yang ditutup dengan berfoto bersama panitia, peserta dan pembicara. peserta diberikan kuis terkait materi yang sudah dijelaskan.

Evaluasi dari webinar ini dilaksanakan dalam beberapa tipe. Evaluasi materi dilaksanakan berupa *pre-test* & *post-test*. Sedangkan evaluasi pelaksanaan kegiatan berupa form evaluasi yang berisi pendapat peserta dalam mengikuti kegiatan webinar konsep perawatan paliatif termasuk bagaimana penilaian peserta tentang pembicara dalam memaparkan materi, menilai moderator, menilai pelaksanaan kegiatan, menilai apakah materi sesuai dengan yang diharapkan peserta dan apakah peserta merasa webinar bermanfaat.

Total peserta yang mengikuti webinar sebanyak 202 peserta. Terlihat bahwa peserta antusias dalam mengikuti kegiatan webinar ini. Pelaksanaan webinar lancar sesuai dengan yang sudah direncanakan oleh tim pkm.

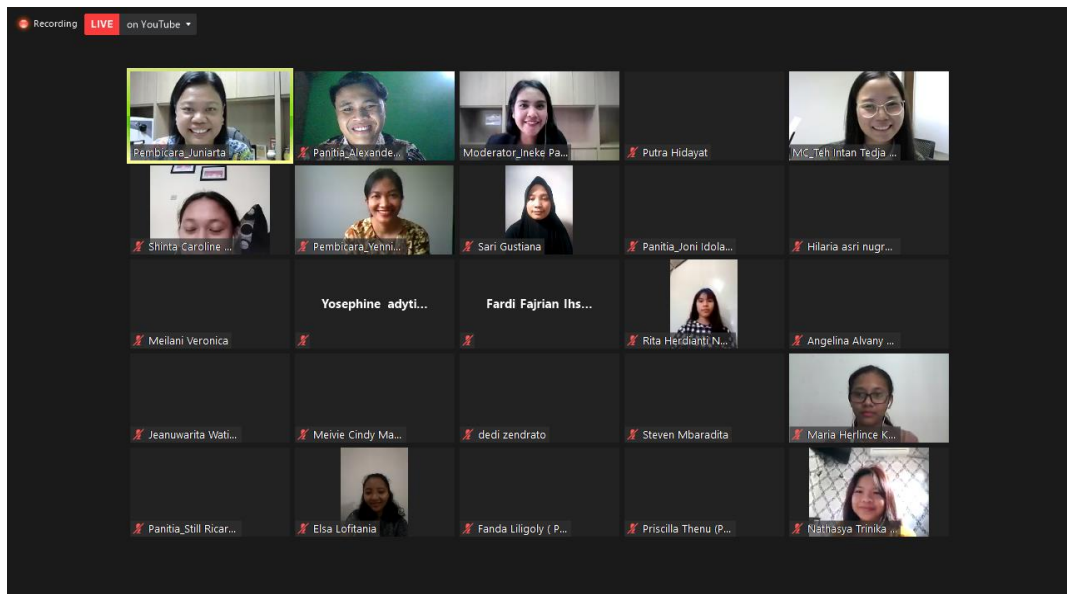
#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan webinar dilakukan pada tanggal 07 Agustus 2020 via zoom yang dimulai dari jam 08:00 sampai dengan 10:00. Metode penyampaian materi diberikan melalui ceramah via zoom secara daring. Sebanyak 202 peserta yang berhasil masuk ke zoom dan mengikuti webinar asuhan spiritual dalam keperawatan paliatif. Mayoritas peserta webinar berasal dari banten sebesar 111 peserta (55%). Peserta lainnya berasal dari beberapa latar belakang yang berbeda. Terdapat 13 provinsi asal peserta yang mengikuti kegiatan webinar ini

antara lain DKI Jakarta, Jawa timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Sulawesi Utara, NTT, Sumatera Barat, Maluku, Lampung, Sulawesi Selatan, dan Kepulauan Riau.



Gambar 2. Pembicara memaparkan materi



Gambar 3. Foto Bersama beberapa peserta webinar

Tabel 1. Distribusi frekuensi peserta Webinar (n=202)

No	Propinsi Asal Peserta	Jumlah	Persentase (%)
1	Banten	111	55
2	DI Yogyakarta	15	7.43
3	DKI Jakarta	11	5.45
4	Jawa Barat	11	5.45
5	Jawa Timur	9	4.45
6	Jawa Tengah	7	3.46
7	Kepulauan Riau	2	0.99
8	Lampung	8	3.96
9	Maluku	12	5.95
10	NTT	2	0.99
11	Sulawesi Utara	6	2.97
12	Sumatera Selatan	8	3.9
	TOTAL	202	100

*Pre-test* dan *post-test* diberikan sebelum pemaparan materi dan setelah pemaparan materi diberikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta dan peningkatan pengetahuan peserta. *Pre-test* dan *post-test* yang diberikan sejumlah lima pertanyaan. Penggunaan *pre-test* dan *post-test* dapat memonitor progress peserta dan melihat pencapaian belajar peserta selama pembelajaran ataupun dalam sebuah program (Gegenfurtner & Ebner, 2019; Malik & Alam, 2019). Pertanyaan yang diberikan pada *pre-test* dan *post-test* merupakan pertanyaan yang diambil dari materi yang diberikan saat webinar. Sejumlah 176 peserta mengisi *pre-test* dan 186 mengisi *post-test*. Jumlah ini berbeda dengan keseluruhan jumlah peserta dimungkinkan akibat gangguan internet atau *signal* dari peserta yang tidak memungkinkan peserta mengikuti *pre* dan *post-test*. Berikut tabel 4.2.2 adalah hasil skor *pre-test* dan *post-test* konsep perawatan paliatif.

Tabel 4.2.2 Skor *pre* dan *Post-test*

Skor	<i>Pre-test</i> (n=176)	<i>Post-test</i> (n=186)
<60	139 (78.97%)	69 (37.09%)
60	25 (14.20%)	11 (5.91%)
80	13 (7.38%)	38 (20.43%)
100	2 (1.13%)	65 (34.94%)

Berdasarkan table 4.1 dapat jelas terlihat bahwa terjadi peningkatan skor dari *pre-test* ke *post-test* setelah diberikan pemaparan materi mengenai materi konsep perawatan paliatif. Hasil *post-test* terlihat signifikan pada skor 100 dimana terjadi peningkatan sebesar lebih dari 30 % dari skor awal *pre-test* 1.13% menjadi 34.94% pada *post-test*. Hal ini bisa dikatakan bahwa *pre-test* meningkatkan kemampuan siswa berfokus terhadap pembelajaran yang diberikan (Shivaraju et al., 2017), sehingga hasil skor *post-test* peserta



meningkat. Sejalan dengan hal tersebut, Hoke *et al.*, (2018) menyebutkan bahwa webinar tentang topik tertentu khususnya berhubungan dengan edukasi sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta.

**Tabel 4.2.3 Nilai rata-rata *pre* dan *post* -test**

Variabel	N	Skor Rata-rata
<i>Pre-test</i>	176	43.72
<i>Post test</i>	186	88.2
Skor kenaikan		44.48

Skor rata-rata saat *pre test* adalah 43.72 sedangkan rata-rata pada *post test* adalah 88.2 dari skor 100 poin. Pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* ini dipercaya dapat digunakan sebagai metode monitoring kemajuan siswa dalam pembelajaran (Malik & Alam, 2019). Sebagaimana dibuktikan pada hasil rata-rata skor diatas, bahwa *test* tersebut menjadi alat untuk memonitor pembelajaran siswa. Peserta webinar mengalami kemajuan pengetahuan dengan dibuktikan terjadinya peningkatan nilai rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* adalah sebesar 44.48 poin.

**Tabel 4.2.4 Evaluasi pelaksanaan kegiatan webinar asuhan spiritual dalam perawatan paliatif kepada mahasiswa keperawatan diseluruh Indonesia (n=207)**

Item Pernyataan	Skor rata-rata
Menurut saya webinar Asuhan Spiritual dalam Perawatan Paliatif sangat bermanfaat	3.93
Materi yang disampaikan sangat sesuai dengan harapan saya	3.87
Pembicara 1 (Topik: Konsep Perawatan Paliatif) mempresentasikan isi materi dengan baik, mudah dimengerti dan dipahami	3.86
Pembicara 2 (Topik: Konsep Asuhan Spiritual) mempresentasikan isi materi dengan baik, mudah dimengerti dan dipahami	3.90
Moderator memandu acara webinar dengan baik	3.86
Penyelenggaraan webinar berjalan dengan baik dan lancar	3.84
<b>Rata-Rata</b>	<b>3.88</b>

Keefektifan pelaksanaan webinar ini dievaluasi menggunakan rubrik evaluasi berisi lima pertanyaan seperti tertulis pada tabel 4.2.4. Rubrik ini menuntun peserta untuk menilai keseluruhan webinar, harapan peserta, penilaian terhadap pembicara dan bagaimana moderator memimpin acara webinar. Evaluasi pelaksanaan webinar asuhan spiritual dalam keperawatan paliatif secara keseluruhan mendapatkan skor rata-rata 3.88 dari total skor 4 poin. Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa hampir keseluruhan peserta menyatakan bahwa webinar asuhan spiritual dalam perawatan paliatif ini sangat bermanfaat dengan skor 3.93 dari keseluruhan total poin 4. Beberapa saran yang diberikan oleh

peserta antara lain agar kiranya webinar seperti ini bisa diadakan secara rutin dan memiliki waktu yang cukup Panjang. Evaluasi ini menunjukkan bahwa walaupun kegiatan diberikan dengan metode webinar, tetap terbukti dapat meningkatkan pengetahuan peserta khususnya mahasiswa keperawatan. Hal ini didukung oleh Hoke *et al.*, (2018); Gegenfurtner and Ebner (2019) dalam studinya yang menyatakan bahwa kelas tatap muka dan kelas melalui webinar secara sinkron terbukti efektif meningkatkan pembelajaran siswa.

## 5. KESIMPULAN

\Webinar Asuhan spiritual dalam Perawatan paliatif ini berjalan dengan sangat baik dan lancar sesuai dengan perencanaan tim. Tujuan dari webinar ini adalah meningkatkan pengetahuan mahasiswa perawat tentang konsep perawatan paliatif. Tujuan kegiatan ini berhasil dengan dibuktikan bahwa terjadi peningkatan tingkat pengetahuan / kognitif peserta tentang perawatan paliatif. Secara garis besar webinar ini bermanfaat bagi seluruh mahasiswa perawatan diseluruh Indonesia yang sudah berpartisipasi. Diharapkan di masa yang akan datang tetap akan bisa dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui webinar sesuai dengan topik yang update di masa sekarang ini sehingga mahasiswa keperawatan di seluruh Indonesia mendapatkan pengkayaan tentang topik keperawatan yang update dan terkini.

### Ucapan Terima Kasih

Tim mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Universitas Pelita Harapan yang telah mendanai kegiatan webinar ini dengan nomor kegiatan **PM-034-FoN/I/2020**, sekaligus kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UPH atas dukungan yang diberikan kepada Tim.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Chover-Sierra, E., Martínez-Sabater, A., & Lapeña-Moñux, Y. (2017). Knowledge in palliative care of nursing professionals at a Spanish hospital. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*. <https://doi.org/10.1590/1518-8345.1610.2847>
- Dimoula, M., Kotronoulas, G., Katsaragakis, S., Christou, M., Sgourou, S., & Patiraki, E. (2019). Undergraduate nursing students' knowledge about palliative care and attitudes towards end-of-life care: A three-cohort, cross-sectional survey. *Nurse Education Today*. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2018.11.025>
- Gegenfurtner, A., & Ebner, C. (2019). Webinars in higher education and professional training: A meta-analysis and systematic review of randomized controlled trials. In *Educational Research Review*. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.100293>
- Hoke, A. M., Francis, E. B., Hivner, E. A., Lipsett Simpson, A. J., Hogentogler, R. E., & Kraschnewski, J. L. (2018). Investigating the effectiveness of



- webinars in the adoption of proven school wellness strategies. *Health Education Journal*. <https://doi.org/10.1177/0017896917734017>
- KEMENKES RI. (2018). *Pedoman Penyelenggaraan Program Studi Profesi Ners pada Poltekkes Kemenkes*. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2019/01/BUKU-NERS-CETAK.pdf>
- Malik, T. G., & Alam, R. (2019). *Comparative Analysis Between Pre- test/Post-test Model and Post-test-only Model in Achieving the Learning Outcomes*. 35(1).
- Prem, V., Jaykumar, S., Karthikbabu, S., Karvannan, H., Kumar, S. P., Sisodia, V., & Syed, N. (2012). Study of nurses' knowledge about palliative care: A quantitative cross-sectional survey. In *Indian Journal of Palliative Care*. <https://doi.org/10.4103/0973-1075.100832>
- Shivaraju, P. T., Manu, G., Vinaya, M., & Savkar, M. K. (2017). Evaluating the effectiveness of pre- and post-test model of learning in a medical school. *National Journal of Physiology, Pharmacy and Pharmacology*. <https://doi.org/10.5455/njppp.2017.7.0412802052017>
- World Health Organization (WHO). (2018). *Cancer*. <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/cancer>
- World Health Organization (WHO). (2019). *Palliative Care*.